

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

February 10, 2021



Market Correction Wisdom

DCA Return is Consistently Better
Compared to Doing Nothing

Market Correction Wisdom

Februari 10, 2021



Doing Nothing or Exiting May Result in Lower Investment Return

- ⚡ **Melakukan Dollar Cost Averaging (DCA) ketika koreksi pasar memberikan kinerja lebih baik dibanding tidak melakukan apa-apa.** Simulasi kami menunjukkan dalam 10 tahun terakhir melakukan DCA ketika koreksi pasar menghasilkan kinerja investasi yang lebih baik.
- ⚡ **Koreksi signifikan pasar yang merupakan peluang untuk DCA tersedia, namun terbatas.** Koreksi signifikan adalah hal yang biasa untuk pasar saham. Kami mencatat terdapat 23 bulan dimana IHSG terkoreksi 3% atau lebih dalam sebulan.
- ⚡ **Keluar dari investasi saham juga bukan pilihan terbaik mengingat kinerja yang masih menarik dalam jangka panjang.** Kinerja IHSG dalam jangka waktu 10 tahun masih jauh lebih baik dibanding kinerja investasi deposito berjangka terlalu sayang untuk dilewatkan investor dengan horizon investasi jangka panjang.

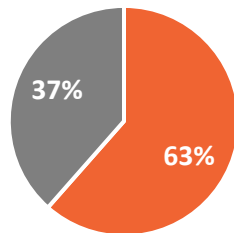
What is Dollar Cost Averaging?

Dollar Cost Averaging (DCA) adalah strategi investasi jangka panjang dengan cara berinvestasi secara berkala. DCA mengandalkan pengoptimalan cost rata-rata investasi dalam jangka panjang, berbeda dengan strategi *timing the market* yang mengutamakan keahlian investor menentukan *bottom* pergerakan pasar.

DCA sangat cocok digunakan untuk strategi investasi jangka panjang yang mengutamakan objektif akhir investasi dan bukan keuntungan jangka pendek.

SEOF Provides Mid-Small Cap Exposure

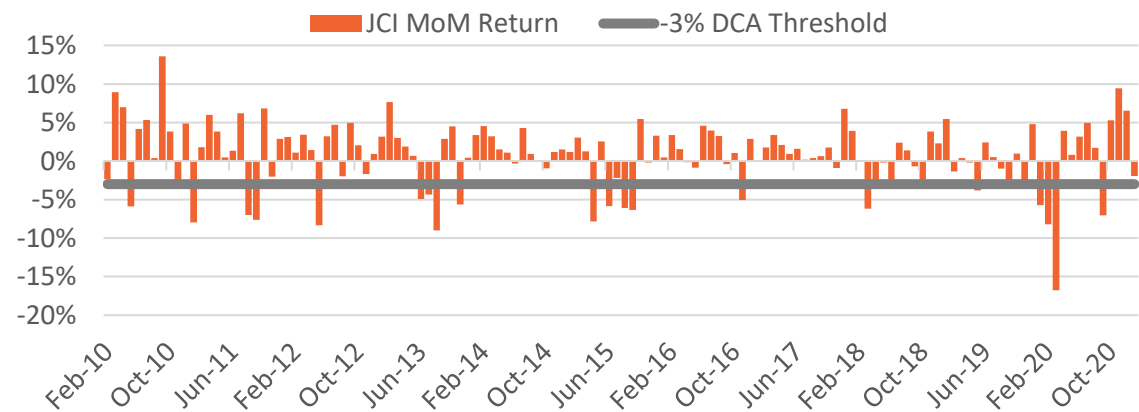
■ Large Cap ■ Mid Cap



Syailendra Equity Opportunity Fund (SEOF) adalah resksadana saham dengan alokasi optimum saham large dan mid cap. Investor dapat memperoleh *outperformance* saham-saham mid small cap dengan risiko yang seimbang.

Significant Market Correction Happened All the Time

JCI MoM return and -3% monthly return as DCA threshold

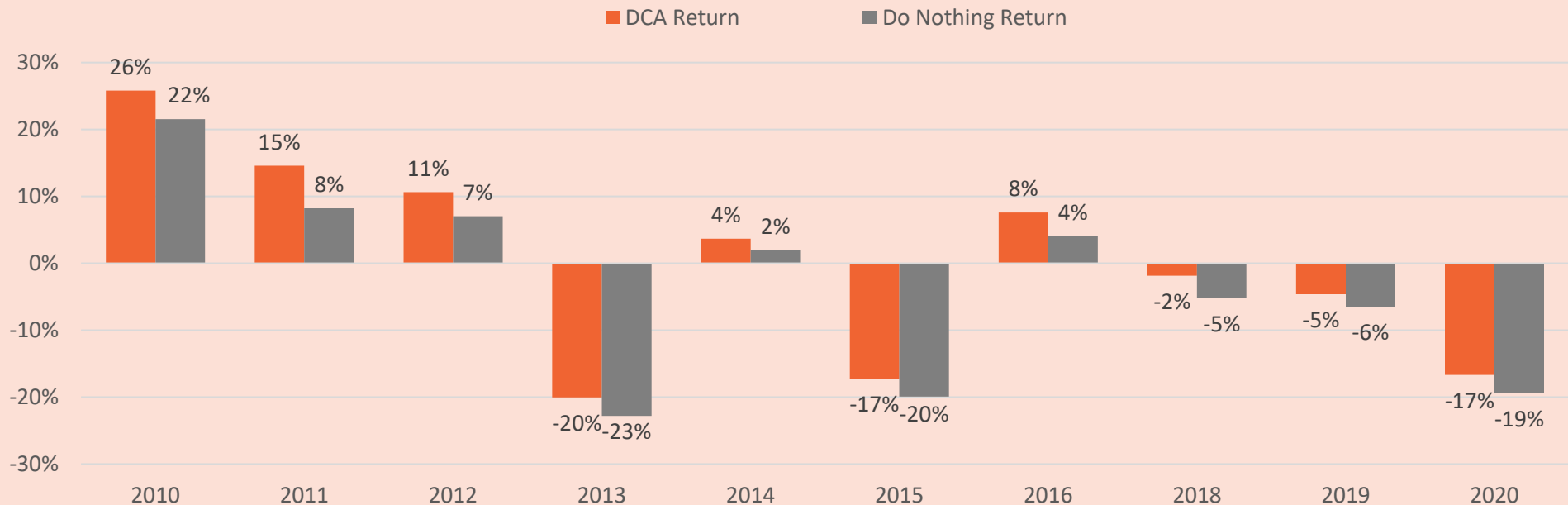


Source : Bloomberg, Syailendra Research




DCA Return is Consistently Better Compared to Doing Nothing

DCA Returns vs Doing Nothing 6 Months After Market Correction

6 months return after first market correction of 3% per month or more during the year



Source : Bloomberg, simulated using Syailendra Equity Opportunity Fund (SEOF) NAV

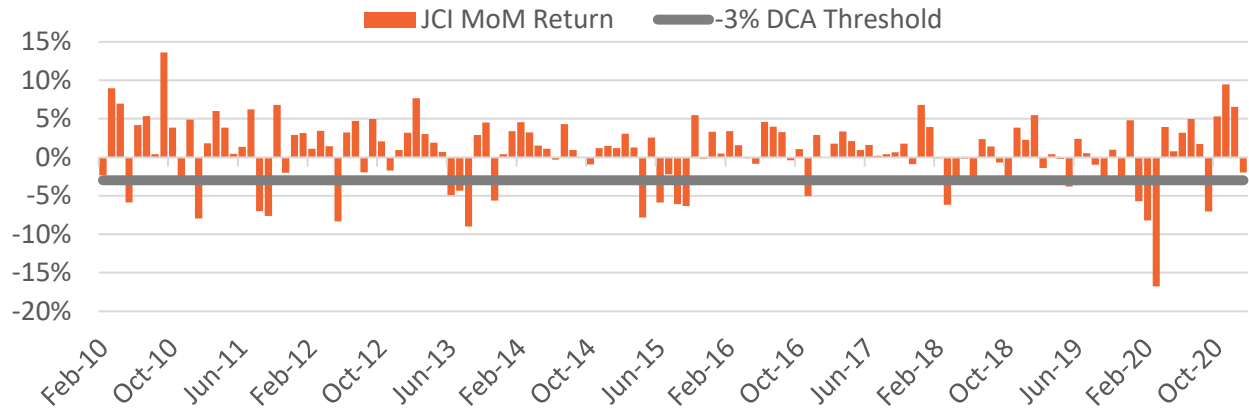
-  **Dollar Cost Averaging (DCA):** Menambah investasi ketika terjadi koreksi pasar (penurunan lebih dari 3% dalam sebulan), porsi DCA lebih besar dapat memberikan kinerja yang lebih baik
-  **Do Nothing:** Mendingkan investasi yang telah ada ketika terjadi koreksi pasar
-  Berdasarkan simulasi di atas, melakukan DCA hampir pasti memberikan keuntungan dalam jangka waktu 6 bulan. Tahun 2017 dilewati karena tidak ada bulan dengan koreksi lebih dari 3%

Keen Investors Expect Market Corrections

Berdasarkan data historis kita mendapati bahwa koreksi market lebih dari 3% dalam sebulan terjadi 23x dalam sepuluh tahun terakhir. Investor yang jeli akan menunggu momen tersebut untuk melakukan Dollar Cost Averaging (DCA)

Corrections for DCA Opportunities are Available but Limited

JCI MoM return and DCA threshold (JCI MoM < -3%)



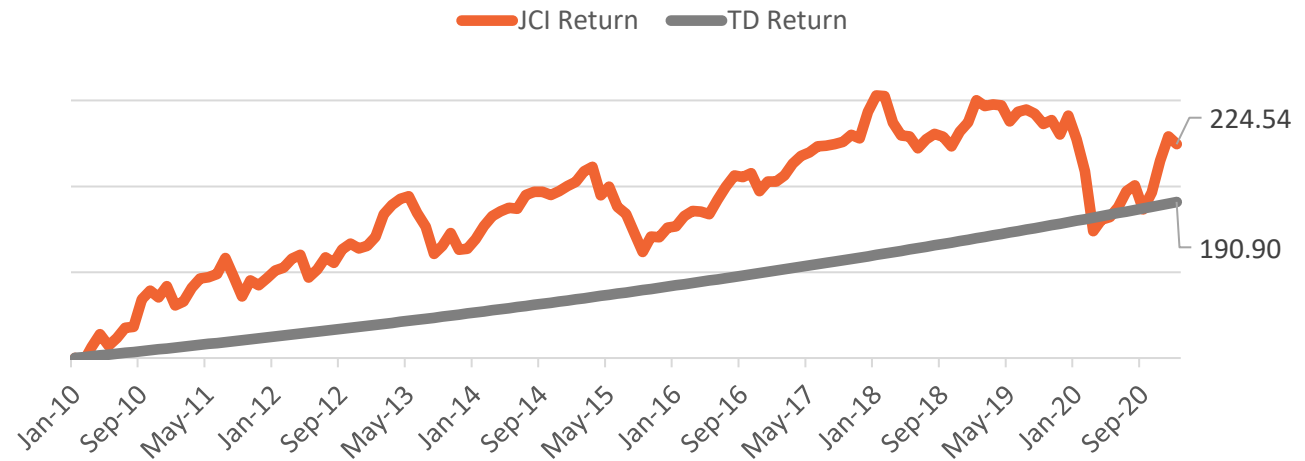
Source : Bloomberg, Syailendra Research

Equity Long Run Return is Too Good to Pass

Dalam jangka waktu panjang, saham masih menghasilkan kinerja investasi yang lebih baik dibandingkan deposito. Hal ini menandakan, volatilitas jangka pendek merupakan peluang bagi investor menabung untuk investasi jangka panjang.

In the Longer Run Equity Still Performs Better

JCI return vs TD in 10 year horizon



Source : Bloomberg, Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA 

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

www.syailendracapital.com